

Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Badung

I Gusti Agung Putu Nadya Aundria Paramita¹

I Nyoman Wijana Asmara Putra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: nadyaparamitaa@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk meneliti secara empiris pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas pada profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan LPD Kabupaten Badung yang memiliki jumlah sampel sebanyak 94 sampel LPD untuk periode 2020 dan 2021. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data ini dengan menggunakan metode observasi non-partisipant. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Risiko Kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD, Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas LPD Kabupaten Badung. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan tentang ilmu akuntansi mengenai pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas LPD.

Kata Kunci: Risiko Kredit; Kecukupan Modal; Likuiditas; Profitabilitas

Credit Risk, Capital Adequacy, Liquidity and Profitability of Badung Regency Village Credit Institutions

ABSTRACT

The research aims to empirically examine the influence of credit risk, capital adequacy and liquidity on LPD profitability in Badung Regency. In this research, the data used is secondary data from the Badung Regency LPD financial reports, which has a total sample of 94 LPD samples for the period 2020 and 2021. The sample determination method uses the Simple Random Sampling technique. This data was collected using non-participant observation methods. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression analysis. The results of the analysis from this research show that Credit Risk has a negative effect on LPD profitability, Capital Adequacy has a positive effect on LPD profitability and Liquidity has no effect on Badung Regency LPD profitability. It is hoped that the implications of this research can contribute to the development of knowledge regarding accounting regarding the influence of credit risk, capital adequacy and liquidity on LPD profitability.

Keywords: Credit Risk; Capital Adequacy; Liquidity; Profitability

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 1
Denpasar, 30 Januari 2024
Hal. 126-138

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i01.p10

PENGUTIPAN:
Paramita, I. G. A. P. N. A., &
Putra, I. N. W. A. (2024).
Risiko Kredit, Kecukupan
Modal, Likuiditas, dan
Profitabilitas Lembaga
Perkreditan Desa Kabupaten
Badung. *E-Jurnal Akuntansi*,
34(1), 126-138

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
21 April 2023
Artikel Diterima:
25 Juli 2023

PENDAHULUAN

Sektor perbankan adalah salah satu sektor dalam ekonomi yang berperan penting pada pertumbuhan ekonomi negara karena bank mempengaruhi seluruh sistem keuangan nasional di suatu negara (Mendoza & Rivera, 2017). Dalam menjalankan usaha utamanya, bank merupakan suatu perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dengan menyalurkannya kepada masyarakat berdasarkan atas rasa percaya dengan tujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal (Kasmir, 2016:3). Profitabilitas menunjukkan baik buruknya kondisi bank yang akan mempengaruhi kepercayaan pihak-pihak yang terkait dengan bank tersebut (Wahyuni, 2020). Tingkat kepercayaan yang tinggi dari pihak-pihak yang terkait dengan bank menggambarkan suatu tingkat yang baik pada kinerja keuangan dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pada suatu bank (Olatayo *et al*, 2019). Selain bank, beberapa sektor dalam ekonomi yang berperan penting pada pertumbuhan ekonomi negara antara lain, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Pada umumnya laba suatu LPD dapat dilihat dari tingginya kemampuan LPD dalam menghasilkan laba, maka hal tersebut dapat diasumsikan semakin kuat nya suatu LPD untuk dapat bertahan dalam suatu kondisi ekonomi (Ariani & Ardiana, 2015). Selain itu, LPD memerlukan kinerja keuangan yang dapat baik dalam pengelolaan aset dan liabilitas agar laba yang diperoleh menjadi semakin meningkat (Hendiartha, 2015).

Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting baik bagi perbankan, perusahaan, pemerintahan maupun masyarakat (Audhya, 2014). Hal ini karena Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh labanya selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Profitabilitas memiliki pengaruh dalam mengetahui besar atau kecilnya keuntungan yang diperoleh LPD agar dapat digunakan dalam mengukur efektivitas suatu LPD yang dilihat dari keuntungan LPD dengan memanfaatkan total aset (Agustiningrum, 2013).

Tabel 1. Besar ROA (*Return On Asset*) Seluruh LPD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali Tahun 2020-2021

LPD Kabupaten/Kota	ROA (%)	
	2020	2021
Jembrana	2,46	2,38
Tabanan	2,15	2,02
Badung	1,05	0,49
Gianyar	1,60	0,94
Klungkung	2,94	2,46
Bangli	2,76	2,74
Karangasem	2,09	1,91
Buleleng	1,80	1,77
Denpasar	1,71	1,43

Sumber : Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa Provinsi Bali, 2022

Kecukupan modal, likuiditas, efisiensi operasional, kredit bermasalah, suku bunga bank merupakan beberapa hal yang mempengaruhi ROA. Pihak bank dalam menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari seberapa besar efektivitas ROA dalam menggunakan sumber dayanya dengan baik (Bennaceur & Mohamed, 2008). Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin efektif penggunaan aktiva suatu bank dalam untuk menghasilkan keuntungannya. Besar ROA (*Return*

On Asset) seluruh LPD Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari Tahun 2020-2021 disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Berdasarkan Tabel 1, *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2020 dimiliki oleh Kabupaten Klungkung dengan persentase rasio sebesar 2,94% sedangkan ROA terendah pada tahun 2020 dimiliki oleh Kabupaten Badung dengan persentase rasio sebesar 1,05%. Lalu ROA tertinggi di tahun 2021 dimiliki oleh Kabupaten Bangli dengan persentase rasio sebesar 2,74% sedangkan ROA terendah pada tahun 2021 dimiliki oleh Kabupaten Badung dengan persentase rasio sebesar 0,49%. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan ROA oleh setiap LPD di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Penurunan ROA ini terjadi dikarenakan *Pandemic Covid-19* yang mengakibatkan seluruh LPD di Provinsi Bali mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas pertumbuhan labanya. Selain itu, hal ini dipicu oleh masalah kredit yang tidak diangsur sebagaimana mestinya, dikarenakan banyak nasabah yang tidak mengangsur pembayaran kredit sama sekali.

Risiko adalah kemungkinan timbulnya suatu kerugian pada saat tertentu. Dalam mencapai profitabilitas yang optimal, LPD akan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko yang paling sering dihadapi oleh LPD adalah risiko kredit (Rakatenda & Sedana, 2021). Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tahun 2009 Risiko Kredit adalah suatu risiko yang terjadi akibat adanya kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank. Hal ini terjadi karena peminjam tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada LPD sesuai dengan perjanjian yang ditentukan antara LPD dan debitur sehingga kredit digolongkan menjadi kurang lancar, diragukan atau macet. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suartana, 2017) yang menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas suatu LPD, namun pada hasil penelitian yang diteliti oleh Febriani (2019), Dewi (2018) dan Ariani & Ardiana (2015) menunjukan hasil yang berbeda, bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas suatu LPD.

Permodalan bank merupakan salah satu isu sentral dari prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan suatu LPD, dimana prinsip tersebut diperlukan dalam menjamin pengelolaan LPD yang sehat (Torbira & Zaagha, 2016). Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank dari kerugian aktivitas operasional yang tidak terduga (Anjani & Purnawati, 2014). Oleh karena itu, kecukupan modal dianggap sebagai suatu kondisi penting di sektor keuangan dan khususnya bagi LPD (Udom & Eze, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2019), Putri (2019) dan Pudja (2014) yang menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas suatu LPD. Akan tetapi, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutika & Sujana, 2013) dan (Ariani & Ardiana, 2015) yang menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas suatu LPD. Sedangkan menurut (Purba *et al.*, 2018) kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas suatu LPD.

Bank cukup rentan terhadap suatu risiko likuiditas (Arif & Anees, 2012). Hal ini dikarenakan nasabah menarik dana yang berlebihan dari bank. Ini secara tidak baik mempengaruhi kinerja keuangan bank (Saleh & Malik Abu Afifa, 2020).

Akibatnya kinerja LPD menurun drastis dan secara kritis berkurang manfaatnya (Ejoh, *et al.*, 2014). Menurut Islam & Nishiyama (2016) likuiditas memiliki dampak positif pada profitabilitas akan tetapi tidak secara substansial dalam mempengaruhi profitabilitas bank. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (Brigham & Houston, 2019:127). Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan komitmen pembayaran keuangannya. Peningkatan LDR dapat mempengaruhi laba perusahaan dan hal tersebut mempengaruhi nilai ROA (Kristianti & Yovin, 2016). Apabila angka rasio likuiditasnya lebih dari pada 97%, maka kemampuan keuangan perusahaan itu dia anggap kurang karena adanya dana yang menganggur pada sebuah bank sehinggamenyebabkan tingginya biaya beban bunga yang harus dikeluarkan oleh LPD (Septiani, 2019). Tetapi jika angka rasio likuiditasnya kurang dari pada 97% hal tersebut akan berdampak pada bank dimana bank akan mengalami risiko likuiditas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), Ariani (2015) dan (Artini & Ayuk, 2021) yang menunjukkan jika Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas suatu LPD, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2017) dimana likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas suatu LPD dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Antari (2020) menunjukkan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas suatu LPD.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitailitas LPD di Kabupaten Badung. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris terkait dengan pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas pada profitiabilitas LPD.

Menurunnya kredit yang disalurkan oleh bank merupakan salah satu dampak dari meningkatnya risiko kredit sehingga kesempatan bagi bank dalam memperoleh pendapatan dari kredit yang disalurkan akan hilang yang berimbas pada penurunan profitabilitas (Rakatenda & Sedana, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Febriani & Suardhika, 2019) menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas suatu LPD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Mustanda, 2019) yang juga menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh *negative* terhadap profitabilitas LPD. Namun hasil penelitian dari (Lestari & Suartana, 2017) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung.

Kekuatan suatu modal dari lembaga keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi profitabilitas (Vong & Chan, 2009). Pernyataan tersebut didukung oleh (Bandwan, 2004) dalam (Pudja & Suartana, 2014) dimana tingkat kecukupan modal bank dapat dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diakibatkan oleh banyaknya kredit yang mengalami masalah dimana hal ini dapat menyebabkan turunnya profitabilitas suatu bank. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Febriani & Suardhika, 2019) dan (Putri & Mustanda, 2019) menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

LPD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pudja (2014) yang menemukan bahwa kecukupan modal berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap LPD. Namun hasil penelitian dari (Suthika & Sujana, 2013) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Menurut (Sujana, 2014) dalam (Sudarsana & Suarjaya, 2019) bank yang tidak memiliki masalah kekurangan likuiditas akan memberikan dampak positif terhadap kepercayaan masyarakat sehingga kesempatan bank dalam meningkatkan keuntungannya akan semakin besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Mustanda, 2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Artini & Ayuk, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial. Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya *et al.*, 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Likuiditas berpengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kabupaten Badung.

METODE PENELITIAN

Lokasi yang dipilih sebagai lokasi dari penelitian yaitu di seluruh LPD di Kabupaten Badung. Lokasi ini dipilih dikarenakan terjadinya suatu fenomena dimana ROA yang terdapat di LPD Kabupaten Badung lebih rendah dibandingkan kabupaten/kota lainnya dari periode tahun 2020 sampai 2021, sehingga terjadi suatu penurunan stabilitas dalam memperoleh laba setiap tahunnya. Objek dari penelitian ini adalah Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung pada laporan keuangan LPD tahun 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah LPD di seluruh Kabupaten Badung yang berjumlah 122 LPD. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan menggunakan rumus Slovin yakni:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Nilai kritis dengan batas tertinggi kesalahan sebesar 5 persen
- $n = \frac{122}{(1+(122 \times 0.0025))}$
- n = 93,48 ≈ 94 (Dibulatkan)

Maka, jumlah sampel pada masing-masing LPD di Kabupaten Badung adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah Sampel Yang Diteliti

No	Kecamatan	Tahun 2020,2021	Jumlah Observasi Penelitian
1	Mengwi	29 x 2	58
2	Kuta Utara	6 x 2	12
3	Kuta	5 x 2	10
4	Kuta Selatan	7 x 2	14
5	Abiansemal	26 x 2	52
6	Petang	21 x 2	42
	Total	94 x 2	188

Sumber: Data Penelitian, 2022

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda dapat dilakukan jika variabel independennya berjumlah minimal 2 (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Nilai Koefisien Regresi
- X1 = Risiko Kredit
- X2 = Kecukupan Modal
- X3 = Likuiditas
- e = error term

Teknik analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas LPD. Beberapa uji statistik lainnya yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis deskriptif, uji kelayakan model (Uji F), serta uji hipotesis (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji yang pertama dilakukan adalah uji asumsi klasik, dimana pengujian ini dilakukan dalam menguji kelayakan model yang akan dibuat. Pengujian asumsi klasik meliputi: uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil olah data, maka hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		188
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,907
Most Extreme Differences	Absolute	0,054
	Positive	0,054
	Negative	-0,053
Test Statistic		0,054
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat normalitas dan model regresi dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil analisis uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistic VIF</i>
1	Risiko Kredit	0,961	1,040
2	Kecukupan Modal	0,894	1,118
3	Likuiditas	0,901	1,110

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari tabel 4 diperoleh bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10. Variabel risiko kredit memiliki *Variance Inflation factor (VIF)* sebesar $1,040 < 10$ dengan nilai *tolerance* $0,961 > 10\%$. Variabel kecukupan modal memiliki nilai VIF sebesar $1,118 < 10$ dengan nilai *tolerance* $0,894 > 10\%$. Variabel likuiditas memiliki nilai VIF sebesar $1,110 < 10$ dengan nilai *tolerance* $0,901 > 10\%$. Hasil uji multikolinieritas membuktikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika homokedastisitas atau mempunyai *variance* yang homogen. Apabila tingkat signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 5 sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05. Variabel risiko kredit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,876 > 0,05$, variabel kecukupan modal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,483 > 0,05$, dan variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,184 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	273	0,550		0,498	0,619
Risiko Kredit	0,001	0,005	0,012	0,157	0,876
Kecukupan modal	0,004	0,006	0,055	0,703	0,483
Likuiditas	0,009	0,007	0,103	1,333	

Sumber: Data Penelitian, 2022

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variable independen yang diprosikan dengan profitabilitas. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	188	-12,92	5,73	1,26	1,98
Risiko Kredit (X1)	188	0,00	99,74	30,82	24,64
Kecukupan Modal (X2)	188	-6,29	158,86	28,62	19,37
Likuiditas (X3)	188	0,00	102,27	68,66	17,12
Valid N (listwise)	188				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Variabel Profitabilitas LPD (Y) menggunakan *Return On Asset* sebagai proksi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai minimum profitabilitas memiliki nilai sebesar -12,92. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas memiliki nilai sebesar 5,73. Nilai mean profitabilitas sebesar 1,26 dengan standar deviasi sebesar 1,98 berarti bahwa profitabilitas memiliki sebaran yang besar, karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata.

Variabel Risiko Kredit (X1) menggunakan *Non Performing Loan* sebagai proksi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai minimum risiko kredit sebesar 0,00. Sedangkan nilai maksimum risiko kredit memiliki nilai sebesar 99,74. Nilai mean risiko kredit sebesar 30,82 dengan standar deviasi sebesar 24,64 memiliki yang berarti bahwa risiko kredit memiliki sebaran yang kecil, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Variabel Kecukupan Modal (X2) menggunakan *Capital Adequacy Ratio* sebagai proksi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai minimum kecukupan modal sebesar -6,29. Sedangkan nilai maksimum kecukupan modal sebesar 158,86. Nilai mean kecukupan modal sebesar 28,62 dengan standar deviasi sebesar 19,37 memiliki arti bahwa kecukupan modal memiliki sebaran yang lebih kecil, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Variabel Likuiditas (X3) menggunakan *Loan to Deposit Ratio* sebagai proksi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai minimum likuiditas sebesar

0,00. Sedangkan nilai maksimum likuiditas sebesar 102,27. Nilai mean likuiditas sebesar 68,66 dengan standar deviasi sebesar 17,12 memiliki arti bahwa likuiditas memiliki sebaran yang lebih kecil, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil analisis disajikan pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients				
	B	Std.Error	Beta	t	Sig.	F	Sig
1 (Constant)	0,446	0,672		0,664	0,508	10,33	0,000
Risiko Kredit	-0,025	0,006	0,309	0,441	0,000		
Kecukupan modal	0,030	0,007	0,292	4,047	0,000		
Likuiditas	0,011	0,008	0,092	1,284	0,021		

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = (0,446) - 0,025 X_1 + 0,030 X_2 + 0,011 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

Koefisien risiko kredit (X_1) sebesar -0,025 menunjukkan bahwa peningkatan variable risiko kredit (X_1) dengan anggapan bahwa variable bebas lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,025. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai risiko kredit maka nilai profitabilitas LPD akan semakin menurun.

Koefisien kecukupan modal (X_2) sebesar 0,030 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variable kecukupan modal (X_2) dengan anggapan bahwa variable bebas lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,030. Hal ini berarti semakin tinggi nilai kecukupan modal maka nilai profitabilitas LPD akan semakin meningkat.

Koefisien likuiditas (X_3) sebesar 0,011 menunjukkan bahwa setiap variable likuiditas (X_3) dengan anggapan bahwa variable bebas lainnya konstan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,011. Hal ini berarti semakin rendah nilai likuiditas maka nilai profitabilitas LPD akan semakin meningkat.

Uji kelayakan model (Uji F) digunakan untuk melihat variabel bebas (risiko kredit, kecukupan modal dan likuiditas) secara serempak mempengaruhi variabel terikat. Uji kesesuaian model dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi variabel independent $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7, diperoleh bahwa F hitung = 10,33 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit (X_1), Kecukupan Modal (X_2) dan Likuiditas (X_3) berpengaruh secara serempak terhadap Profitabilitas (Y) LPD di Kabupaten Badung.

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independent* atau variabel terikat. Hasil uji t disajikan pada tabel 8 sebagai berikut. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa risiko kredit memiliki t hitung = -4,441 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai koefisien β_1 sebesar $-0,309 > 0$ menunjukkan arah negatif. Besarnya risiko kredit menyebabkan turunnya profitabilitas pada LPD, hal ini dikarenakan oleh gagalnya suatu pengembalian kredit yang diberikan sehingga terjadilah kredit bermasalah. Pada risiko kredit, apabila terjadinya peningkatan risiko kredit pada bank, maka kesempatan bagi bank dalam memperoleh pendapatan dari kredit yang di salurkan akan hilang yang mengakibatkan terjadi penurunan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis 1 (risiko kredit) terbukti berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) yang menjelaskan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD.

Tabel 8. Hasil Uji t

	Model	B	t	Sig.	Hasil Hipotesis
1	(Constant)		0,664	0,508	
	Risiko Kredit	-0,309	-4,441	0,000	H1 diterima
	Kecukupan Modal	0,292	4,047	0,000	H1 diterima
	Likuiditas	0,092	1,284	0,201	H1 ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa kecukupan modal memiliki t hitung = 4,047 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan). Nilai koefisien β_2 sebesar 0,292 menunjukkan arah positif. Tingkat kecukupan modal memiliki pengaruh terhadap besarnya profitabilitas dianggap sebagai suatu kondisi penting di sektor keuangan dan khususnya bagi LPD. Pada kecukupan modal, hal ini merupakan salah satu aspek yang paling mendasar. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 (kecukupan modal) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. Hasil penelitian dalam penerapan prinsip kehati-hatian dimana tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank dari kerugian yang tidak terduga. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Febriani (2019), Putri (2019) dan Pudja (2014) yang menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8 diketahui bahwa likuiditas memiliki t hitung = 1,284 dengan nilai signifikansi sebesar 0,201. Nilai Sig. $0,201 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini tidak sesuai dengan konsep dari LDR sendiri dimana semakin tingginya rasio LDR maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya dimana jika nilai LDR terlalu tinggi maka akan berpotensi merugikan LPD karena adanya dana yang menganggur pada sebuah LPD sehingga menyebabkan tingginya biaya beban bunga yang harus dikeluarkan oleh LPD. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang berarti hipotesis 3 tidak terbukti. Hasil penelitian ini sejalan

dengan apa yang dilakukan oleh Antari (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung pada tahun 2020-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut: Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko kredit yang didapatkan oleh LPD maka semakin rendah profitabilitas yang diperoleh oleh LPD, lalu Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar kecukupan modal pada LPD maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh oleh LPD, sehingga hal ini mempengaruhi hasil dari profitabilitas LPD. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya likuiditas tidak akan mempengaruhi hasil dari profitabilitas LPD.

Pada hasil data analisis Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung tahun 2020-2021 LPD disarankan untuk memperhatikan besar Risiko Kredit yang diperoleh untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah di kemudian hari. Selain itu, LPD disarankan untuk memperhatikan besar Kecukupan Modal yang diperoleh karena kecukupan modal merupakan salah satu penentu apakah LPD tersebut dalam kondisi sehat ataupun tidak sehat. Lalu, berdasarkan hasil dari analisis data LPD tahun 2020-2021 dinyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas LPD pada tahun 2020-2021. Walaupun demikian, LPD masih tetap perlu mendapatkan perhatian terkait dengan dampak dari likuiditas terhadap profitabilitas di tahun-tahun berikutnya. Selain itu juga, LPD masih perlu menjaga stabilitas LDR agar tidak lebih dari 94 persen karena hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan ROA.

REFERENSI

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Udayana*, 885-902.
- Anjani, D. A., & Purnawati, N. K. (2014). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal. *EJurnal Manajemen Unud*, 3(4), 1140-1155.
- Antari, Ni Putu Novi & I Gde Kajeng Baskara. (2020). Pengaruh LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 2998-3018, ISSN: 2302-8912
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p06>
- Ariani, M. W., & Ardiana, P. A. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1).
- Arif, A., & Anees, N. A. (2012). Liquidity Risk And Performance Of Banking System. *Journal Of Financial Regulation And Compliance*, 20(2), 182-195. <https://doi.org/10.1108/13581981211218342>
- Artini, N. R. I. G. A. L. Y., & Ni Made Taman Ayuk. (2021). Pengaruh Likuiditas, Penyaluran Kredit Dan Jumlah Debitur Terhadap Profitabilitas Lembaga

- Perkreditan Desa Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. . *Majalah Ilmiah Untab*, 18(1), 149.
- Audhya, R. K. D. P. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Ldr, And Car Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Desa Bondalem. *E-Jurnal Manajemen Udayana*, 3(1), 169-182.
- Bennaceur, S. And M. G. (2008). The Determinants Of Commercial Bank Interest Margin And Profitability: Evidence From Tunisia. *Frontiers In Finance And Economics*, 15(1), 106-130.
- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Empat Belas. Buku Dua*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, P. A. R. K., & Dana, I. M. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Ldr, Dan Car Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Desa Bondalem. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Unud*, 3(1), 169-182.
- Ejoh, N. O., Okpa, I. B., & Egbe, A. A. (2014). The Impact Of Credit And Liquidity Risk Management On The Profit Ability Of Deposit Money Banks In Nigeria. *International Journal Of Economics, Commerce And Management*, 2(9), 1-15.
- Febriani, S. A. D., & Suardhika, I. M. S. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, Dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas Lpd Di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanaakuntansi*, 8(2), 308-324.
- Hendiartha, I. G. N. E. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Net Interest Margin Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4135-4159.
- Islam, M. S., & Nishiyama, S. I. (2016). The Determinants Of Bank Net Interest Margins: A Panel Evidence From South Asian Countries. *Research In International Business And Finance.*, 37(3), 501-514.
- <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.01.024>
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori And Praktik)*. Pt. Rajagrafindo Persada.
- Kristianti, R. A., & Yovin. (2016). Factors Affecting Bank Performance: Cases Of Top 10 Biggest Government And Private Banks In Indonesia In 2004-2013. *Review Of Integrative Business And Economics Research.*, 5(4), 371-378.
- Lestari, I. G. A. O. S. I., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Tingkat Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1661- 1690.
- Mendoza, R., & Rivera, J. P. R. (2017). The Effect Of Credit Risk And Capital Adequacy On The Profitability Of Rural Banks In The Philippines. *Scientific Annals Of Economics And Business*, 64(1), 83-96.
<https://doi.org/10.1515/Saeb-2017-0006>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. (14th Ed.). Liberty Yogyakarta.
- Olatayo, S., Folusho, H., Joseph, D., & Ibidunni, F. (2019). *Effect Of Capital Adequacy Ratio (Car) On Profitability Of Deposit Money Banks (Dmb's): A Study Of Dmb's With International Operating License In Nigeria*. 10(10).
<https://doi.org/10.7176/Rjfa>
- Pudja, N. M. A. D., & Suartana, I. W. (2014). Pengaruh Perputaran Kredit,

- Kecukupan Modal, Dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 584-597.
- Putri, I. G. A. N. K., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada Lpd Di Kota Denpasar. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 8(9), 3360-3387.
- Wahyuni, R. W. (2020). Effects Of Fundamental Finance On Roa At Conventional Commercial Banks Registered In Indonesian Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Engineering Research*, 11(5). [Http://Www.Ijser.Org](http://www.ijser.org)
- Rakatenda, G. N., & Sedana, I. B. P. (2021). The Effect Of Credit Risk On Profitability With Capital Adequacy As A Mediation Variables. *Russian Journal Of Agricultural And Socio-Economic Sciences*, 11(3), 72-82.
<https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-03.09>
- Saleh, I., & Malik Abu Afifa. (2020). The Effect Of Credit Risk, Liquidity Risk And Bank Capital On Bank Profitability: Evidence From An Emerging Market. *Cogent Economics And Finances*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>
- Septiani, R., & Vivi, L. P. (2016). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Dengan Car Sebagai Variabel Mediasi Pada Pt. Bpr Pasaraya Kuta. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(1).
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kabupaten Karangasem. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 8(10), 6022-6041. Sugiyono (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Cv Alfabeta.
- Sutika, I. K., & Sujana, I. K. (2013). Analisis Faktor Kinerja Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 68-84.
- Torbira, L. L., & Zaagha, A. S. (2016). Capital Adequacy Measures And Bank Financial Performance In Nigeria: A Cointegration Analysis. *Journal Of Finance And Economic Research*, 3(1).
- Udom, I. S., & Eze, O. R. (2018). Effect Of Capital Adequacy Requirements On The Profitability Of Commercial Banks In Nigeria. *International Research Journal Of Finance And Economics*, 165.
- Vong, Anna P.I & Chan, Hoi Si. (2009). Determinants of Bank Profitability in Macao. *Journal Faculty of Business Administration, University of Macau*.
- Wijaya, I. M. M., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Kredit Bermasalah, Struktur Modal, Efisiensi Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Sekecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Periode 2012-2016). *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).